



**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2015
Mata Acara dan Penjelasan**

Sehubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2015 ("RUPS") PT Sarana Menara Nusantara, Tbk. ("Perseroan" atau "kami") yang akan diselenggarakan pada hari Jum'at, 22 Mei 2015, dibawah ini merupakan Mata Acara untuk RUPS yang disertai dengan penjelasan singkat.

A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Mata Acara No. 1

Persetujuan dan pengesahan atas:

- (i) Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, termasuk didalamnya laporan kegiatan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014; dan
- (ii) Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (*acquit et de charge*).

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mematuhi Pasal 19 ayat 2 huruf a dan b, dan Pasal 19 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 68, Pasal 69, dan Pasal 78 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), persetujuan-persetujuan ini wajib dimintakan setiap tahunnya kepada para pemegang saham.

1.2. Penjelasan

1.2.1 Laporan Direksi

2014 adalah tahun penuh tantangan, namun kami memberikan hasil yang positif

Kepada Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan senang hati kami melaporkan bahwa tahun 2014 merupakan tahun kesuksesan berikutnya bagi Perseroan. Pada saat kami menuliskan laporan ini, Amerika Serikat dilaporkan menunjukkan kondisi pemulihan ekonomi yang paling kuat di antara negara-negara maju secara global dan dilihat dari nilai tukarnya yang menguat dibandingkan dengan mata uang utama lainnya, termasuk Rupiah Indonesia.

Di tahun 2014, Indonesia telah melangsungkan pemilihan presiden dengan sukses di bawah pemerintahan yang demokratis. Bapak Joko Widodo, presiden yang baru, dianggap sebagai seorang pemimpin yang akan melakukan reformasi baru sekaligus melanjutkan reformasi sebelumnya. Dalam usahanya untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi, beliau memulai masa pemerintahannya dengan merealokasikan APBN lebih banyak untuk belanja infrastruktur dan menurunkan subsidi BBM. Para pemimpin usaha, secara umum, optimis apabila belanja infrastruktur difokuskan di luar pulau Jawa, pertumbuhan ekonomi akan meningkat di pulau-pulau terluar. Kami percaya bahwa pertumbuhan dalam kegiatan ekonomi tersebut akan memberikan kesempatan yang lebih besar bagi Perseroan sebagaimana para pelanggan kami, para operator nirkabel, dapat mengakomodir permintaan untuk jasa telekomunikasi yang mengikuti pertumbuhan ekonomi. Kami juga percaya bahwa peningkatan penggunaan layanan 3G dan pengenalan teknologi 4G/LTE akan berdampak positif pada kesempatan pertumbuhan jangka panjang kami.

Sepanjang tahun 2014, kami terus berupaya untuk meningkatkan bisnis kami dengan menambahkan 1.829 lokasi menara dan 1.816 sewa lokasi setelah dilakukan penyesuaian untuk pembatalan 874 sewa dengan Bakrie Telecom dan 61 penyewa dengan Telkom Flexi. Pendapatan tumbuh sebesar 28,4% dari Rp3.197,1 miliar menjadi Rp4.106,2 miliar dan EBITDA tumbuh sebesar 28,9% dari Rp2.651,4 miliar menjadi Rp3.418,4 miliar. Meskipun dampak dari penundaan kewajiban pembayaran utang Bakrie Telecom, kami membukukan laba bersih tahun 2014 sebesar Rp839,4 miliar, kira-kira lima kali lebih besar dibandingkan laba bersih tahun 2013 sebesar Rp164,7 miliar.

Meskipun tantangan eksternal kami hadapi di tahun 2014, kami tetap menjaga posisi kami sebagai perusahaan menara independen terdepan dengan portofolio menara terbesar, rasio pelanggan tertinggi, neraca keuangan paling sehat dan peringkat kredit terkuat di antara seluruh perusahaan-perusahaan menara di Indonesia.

Neraca keuangan yang lebih kuat, peringkat kredit yang terkuat

Sebagaimana yang kita lihat dengan dampak minimal yang disebabkan oleh penundaan kewajiban pembayaran utang Bakrie Telecom, diversifikasi alami pendapatan dari pelanggan yang kami miliki di tahun ini jelas membantu untuk memperkecil risiko kami pada saat operator nirkabel mengalami kesulitan finansial. Kami percaya bahwa kegiatan penggabungan dan akuisisi selanjutnya di antara operator-operator nirkabel akan berdampak positif bagi industri menara dengan menurunkan persaingan dan menciptakan industri yang lebih sehat dan pelanggan yang lebih kuat dari sisi finansial bagi kami.

Biaya yang Lebih Efisien

Sepanjang tahun 2014, kami adalah satu-satunya perusahaan menara di Indonesia yang menerima peningkatan peringkat kredit. Standard & Poor telah meningkatkan peringkat Korporasi kami menjadi BB+ (Outlook Stable) dari BB. Fitch International dan Fitch Indonesia meningkatkan peringkat outlook kami dari "Stabil" menjadi "Positif". Kami tetap mempertahankan peringkat efek dari Moody pada Ba2 (Outlook Stable). Di bulan Februari 2014, kami berhasil menyelesaikan penerbitan obligasi Rupiah dengan tenor 3 tahun dan kupon sebesar 10,5%. Pada bulan November 2014, kami berhasil menerbitkan obligasi lintas batas pertama, dalam Dolar Singapura yang dijamin oleh CGIF. Obligasi Dolar Singapura memiliki tenor 10 tahun dan dihargai 3,25% sebelum swap dan biaya lainnya. Kami juga melakukan pembiayaan kembali atas utang yang berdenominasi Dolar AS dan EURO, sehingga dapat memperpanjang tenor dan menurunkan marjin biaya pendanaan kami dari 295 satuan poin dan 250 satuan poin menjadi 195 satuan poin per tahun. Akibat dari pembiayaan kembali tersebut, kami menurunkan biaya pendanaan secara keseluruhan dari 5,61% di Q4 2013 menjadi 5,00% di Q4 2014. Selain itu, rasio pinjaman kami, yang diukur dengan utang neto terhadap LQA EBITDA, turun menjadi 2,2x di tahun 2014 dari 2,8x di akhir tahun 2013 di tengah meningkatnya jumlah lokasi menara sebesar 18,7%.

Sebagai penutup, meskipun tahun 2014 kita melihat konsolidasi yang signifikan di antara pelanggan kami, kami berhasil melampaui target pendapatan dan EBITDA yang telah kami bahas dan usulkan untuk tahun tersebut. Ke depan, kami akan terus memperkuat posisi kami sebagai pemimpin pasar di industri menara dengan secara hati-hati berinvestasi dalam peluang bisnis dengan fokus untuk mendapatkan imbalan atas investasi yang sesuai dan pada saat yang sama dapat beradaptasi dengan dinamika pasar.

Akhir kata, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, Komite Audit, tim manajemen dan karyawan Perseroan dan para entitas anak atas dukungannya untuk membuat tahun 2014 menjadi tahun yang sukses. Kami percaya dengan usaha yang kuat dan dukungan yang terus diberikan oleh para pemegang saham, manajemen, dan karyawan, kami akan terus sukses dalam pernyataan misi kami yaitu "Lokasi Terbaik untuk Menghubungkan Keluarga dan Teman".

1.2.2 Laporan Dewan Komisaris

Dengan senang hati kami menyampaikan bahwa selama tahun 2014, PT Sarana Menara Nusantara, Tbk. ("Perseroan") berhasil mencatatkan pertumbuhan yang luar biasa meskipun di tengah kondisi ekonomi makro yang cukup menantang, konsolidasi operator, dan penundaan kewajiban pembayaran utang sebuah operator CDMA. Kenyataannya, di tahun 2014 kami telah membangun menara terbanyak (1.829) dalam satu tahun sepanjang sejarah Perseroan. Kami terus mempertahankan posisi sebagai perusahaan menara terkemuka di Indonesia dan saat ini kami memiliki hampir 11.600 menara dan lebih dari 20.100 penyewa.

Meskipun tahun ini kami mencatatkan pembangunan menara yang banyak, melalui pengelolaan modal yang efektif, kami telah menurunkan rasio pinjaman bersih dari 2,8x menjadi 2,2x dan meningkatkan perbandingan keuangan lainnya seperti rasio laba terhadap total ekuitas dan rasio cakupan bunga.

Sebagai bagian dari strategi pengelolaan modal kami yang pro aktif, kami mencoba untuk menurunkan biaya pembiayaan dan memperpanjang tenor jatuh tempo utang yang lebih mendekati umur ekonomis aset kami. Sebagai bagian dari usaha ini, kami memperkenalkan Perseroan ke pasar obligasi Rupiah dengan menerbitkan obligasi Rupiah 3 tahun di bulan Februari. Selanjutnya kami menerbitkan obligasi S\$180 juta di Singapura dan melakukan pembiayaan kembali utang bank Dolar AS dan EURO kami di bulan November. Obligasi Dolar Singapura adalah contoh bagaimana Perseroan berupaya untuk mendapatkan sumber pendanaan modal yang efektif. Obligasi Dolar Singapura dijamin oleh Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF). Dengan jaminan tersebut, kami menerbitkan obligasi Dolar Singapura 10 tahun dengan bunga 3,25%. Pada fasilitas bank Dolar AS yang kami miliki, kami menurunkan margin bunga sebesar 100 satuan poin.

Kami percaya bahwa struktur permodalan yang efisien dan tingkat rasio pinjaman yang tidak terlalu tinggi akan memberikan kontribusi bagi sektor operasional dan keuangan yang signifikan pada tahun-tahun mendatang.

Pemeringkat efek internasional mengakui aktivitas pengelolaan modal kami yang solid di tahun ini dimana S&P meningkatkan peringkat kami menjadi BB+ dan Fitch meningkatkan outlook kami dari "Stabil" menjadi "Positif". Saat ini kami adalah perusahaan menara independen dengan peringkat terbaik di Indonesia.

Kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi, para karyawan, dan pemangku kepentingan Perseroan, serta semua pihak yang telah bekerja keras sepanjang tahun untuk membuat Perseroan menjadi sukses

seperti sekarang. Kami percaya bahwa kerja sama yang kuat di antara para karyawan dan anggota Direksi adalah kunci untuk meraih pencapaian yang luar biasa ini.

Sebagai anggota Dewan Komisaris, merupakan tugas kami untuk bekerja sama dengan anggota tim manajemen Perseroan dan Protelindo untuk memastikan bahwa kami telah bekerja sesuai dengan standar praktik terbaik industri dan nilai inti Perseroan kami yaitu integritas dan transparansi. Kami percaya bahwa para pemegang saham kami akan mendapatkan imbalan yang sesuai sebagai hasilnya.

1.3. Data Pendukung

Para pemegang saham dapat melihat dan mengunduh Laporan Tahunan Perseroan 2014 dan Laporan Keuangan Konsolidasi 2014 pada website kami dengan menggunakan link berikut ini: <http://www.ptsmn.co.id/annualreports.php> dan <http://www.ptsmn.co.id/files/SMN%2014%20-%20Financial%20Statement.pdf>

Mata Acara No. 2

Persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

2.1 Latar Belakang

Sehubungan dengan Pasal 19 ayat 2 huruf c dan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 dan Pasal 71 UUPT, persetujuan ini wajib dimintakan setiap tahunnya kepada para pemegang saham.

2.2. Penjelasan

Perseroan telah memutuskan untuk mengalokasikan laba bersih 2014 sebagai laba ditahan, dan oleh karena itu, tidak akan membagikan dividen. Keputusan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan yang terus menerus dari usaha Perseroan. Untuk mematuhi UUPT, Perseroan akan mengalokasikan sejumlah kecil dari laba bersih 2014 sebesar Rp100.000.000 (kurang lebih US\$8.038,6 yang menggunakan nilai tukar US\$1=Rp12.440 pada 31 Desember 2014) sebagai dana cadangan.

Mata Acara No. 3

Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.

3.1 Latar Belakang

Sehubungan dengan Pasal 17 dan Pasal 19.2 huruf d Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 68 UUPT, dan Peraturan terkait dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia – sebelumnya dikenal sebagai Bapepam-LK, persetujuan ini wajib dimintakan setiap tahunnya kepada para pemegang saham.

3.2. Penjelasan

Kantor akuntan publik yang kami gunakan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 adalah Purwantono, Suherman, Surja, anggota Ernst & Young Global Limited. Karena kinerja mereka yang baik pada tahun lalu, Perseroan meminta para pemegang saham untuk menunjuk kembali Ernst & Young sebagai Akuntan Publik Independen untuk tahun buku 2015.

Agenda Item No. 4

Penentuan gaji dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

4.1 Latar Belakang

Sehubungan dengan Pasal 11 ayat 6 dan Pasal 14 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 96 dan Pasal 113 UUPT, persetujuan ini wajib dimintakan setiap tahunnya kepada para pemegang saham.

4.2. Penjelasan

Remunerasi yang dibayar kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun sebelumnya masing-masing sebesar Rp6.552.000.000 dan Rp2.700.000.000. Dalam rangka menetapkan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris kami tahun ini, terhitung sejak penutupan RUPST hari ini sampai dengan penutupan RUPST tahun depan, Perseroan mengusulkan agar para pemegang saham mendelegasikan penetapan akhir mengenai remunerasi tersebut kepada pemegang saham pengendali Perseroan (yaitu, PT Sapta Adhikari Investama). Pemegang saham pengendali Perseroan akan menetapkan remunerasi tersebut dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan mendasarkan usulannya pada rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Total remunerasi untuk tahun mendatang akan didasarkan pada, antara lain, nilai inflasi Indonesia di tahun 2014, yang dikeluarkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS) Indonesia, remunerasi yang berlaku untuk posisi yang serupa dalam lingkungan industri Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan kinerja Perseroan.

Mata Acara No. 5

Pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

5.1 Latar Belakang

Sehubungan dengan Pasal 11 ayat 5 dan Pasal 14 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 94 ayat 1 dan Pasal 111 ayat 1 UUPT dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan usulan-usulan dari Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Berita Acara Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 1 April 2015.

5.2 Penjelasan

Perseroan meminta para pemegang saham untuk menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris berikut ini karena masa jabatan mereka akan berakhir pada penutupan RUPS 2015 sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan:

Direksi

Direktur Utama : Adam Gifari
Direktur : Kenny Harjo
Direktur : Michael Todd Bucey
Direktur : Steven James Mudder
Direktur Independen : Stephen Duffus Weiss

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tonny Kusnadi
Komisaris : Ario Wibisono
Komisaris Independen : John Aristianto Prasetio

Profil setiap anggota dapat dilihat pada website kami dengan menggunakan link berikut ini:

<http://www.ptsmn.co.id/boardofdirectors.php> and <http://www.ptsmn.co.id/boardofcommissioners.php>

B. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Acara

Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dipersyaratkan oleh (i) Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan (ii) Peraturan OJK No. 33/POJK.4/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Penjelasan

Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) baru-baru ini mengeluarkan peraturan-peraturan baru yang mewajibkan perusahaan terbuka yang tercatat untuk mengubah Anggaran Dasarnya dalam waktu satu tahun sejak tanggal dikeluarkannya peraturan-peraturan baru tersebut. Peraturan-peraturan baru tersebut mencakup, antara lain:

- Ketentuan-ketentuan untuk mengumumkan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”);
- Sarana untuk mengumumkan pemberitahuan dan pemanggilan RUPS;
- Syarat-syarat bagi seorang pemegang saham untuk dapat mengusulkan mata acara tambahan RUPS; dan
- Prosedur pengunduran diri anggota Direksi dan Dewan Komisaris.